



DAMPAK BAKTI SOSIAL KEMANUSIAAN MASYARAKAT DESA MAKAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA MATARAM

Alfi Syahrin

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail (Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Indonesia)

(Times New Roman 10, spasi 1, spacing before 10 pt, after 2 pt)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan sampah sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan publik. pelaksanaan kegiatan ini yakni ikut serta dalam mengembangkan rasa dan semangat kegotong royong dalam bermasyarakat di Desa Makam yaitu daerah perkampungan agar menjadi lebih bersih dan tertata rapi, dengan metode selalu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahayanya sampah bagi kesehatan dan lingkungan, berpartisipasi dalam memperbanyak bak sampah dan plang dilarang buang sampah disini di tempat umum. Hasilnya kegiatan ini dapat memberi kesadaran lebih terhadap masyarakat yang sering buang sampah sembarang dan bisa menjaga/melindung lingkungan sekitar agar bebas dari sampah dengan bentuk menumbuhkan kesadaran dan rasa semangat gotong royong dalam masyarakat.

Kata Kunci

Bakti sosial,
kemanusiaan, Desa
Makam

Pendahuluan (12pt)

Permasalahan sebenarnya adalah hal yang umum terjadi di lingkungan bermasyarakat dan dalam kehidupan sehari-hari, terkadang permasalahan datang dari mana saja entah itu ulah manusia atau itu ulah bencana alam, akan tetapi setiap permasalahan pasti ada solusinya dan jika tidak di cari jalan keluarnya akan menimbulkan masalah yang baru, adapun permasalahan yang di alami oleh masyarakat Desa Makam adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan penting membuang sampah pada tempatnya agar tidak merusak lingkungan dan agar tidak adanya penyumbatan pada gorong-gorong air yang ada di Desa Makam, karena selama ini di gorong-gorong dan selokan selalu banyak saja terlihat sampah yang berserakan, jika tidak segera teratasi lama kelamaan akan menjadi permasalahan yang sangat serius, kontak langsung dengan sampah dapat beresiko mengalami gangguan kesehatan.

Volume sampah dipengaruhi oleh jumlah penduduk, aktivitas, dan gaya hidup. Pemerintah daerah memberlakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan sampah sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan publik. Sampah plastik dan sampah lainnya menjadi masalah yang tak selesai, bukan hanya di dunia, tapi juga di Indonesia, tempatnya di Desa Makam. Dalam mengatasi masalah sampah di desa Makam, saya bersama mitra melakukan sosialisasi dan pembagian stiker untuk menyadarkan masyarakat agar berlakunya pola hidup sehat dengan cara bergotong royong dan melakukan bakti sosial di lingkungan masyarakat serta menjelaskan pentingnya menjaga hidup sehat dan kebersihan lingkungan hidup kepada



masyarakat yang masih membuang sampah sembarang di daerah perkampungan dan pemukiman.

Dalam menyelesaikan permasalahan buang sampah sembarangan di desa dasan makam Di perlukan sosialisasi kepada warga mengenai pembuangan sampahh sembarangan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang pembuangan sampah yang di laksanakan sebulan sekali dimana setiap dusunnya akan mendapatkan kegiatan sosialisasi ini sehingga dapat mencengah warga untuk membuang sampah sembarannngan.

Metode Pengabdian (12pt)

Adapun pelaksanaan kegiatan ini yakni ikut serta dalam mengembangkan rasa dan semangat kegotong royong dalam bermasyarakat di Desa Makam yaitu daerah perkampungan agar menjadi lebih bersih dan tertata rapi, dengan metode selalu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahayanya sampah bagi kesehatan dan lingkungan, berpartisipasi dalam memperbanyak bak sampah dan plang dilarang buang sampah disini di tempat umum.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Adapun hasil yang di capai adalah terwujudnya kesadaran masyarakat dalam semangat gotong royong dan senantiyasa menjaga kebersihan lingkungan masyarakat daerah perkampungan, sehingga tidak ada lagi masyarakat melakukan pembuangan sampah sembarang sehinga terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih. Berkaitan dengan hal tersebut sehinga Desa Makam dapat di jadikan sebagai contoh bagi kampung lain dalam menumbuhkan dan menjaga rasa semangat dalam bergotong royong dalam masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan

Kesimpulan (12pt)

Dapat di simpulkan bahwa program KKN TEMATIK di Desa Makam dapat memberi kesadaran lebih terhadap masyarakat yang sering buang sampah sembarang dan bisa menjaga



/melindung lingkungan sekitar agar bebas dari sampah dengan bentuk menumbuhkan kesadaran dan rasa semangat gotong royong dalam masyarakat.

Saran (12pt)

Pemerintah dan pihak Desa bisa lebih memperhatikan daerah-daerah perkampungan dengan pola hidup sehat dan menjaga kebersihan dan memunculkan kesadaran terhadap masyarakat dalam bergotong royong mengatasi masalah sampah pada lingkungan.

Daftar Pustaka

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.